

BAB I

PENDAHULUAN

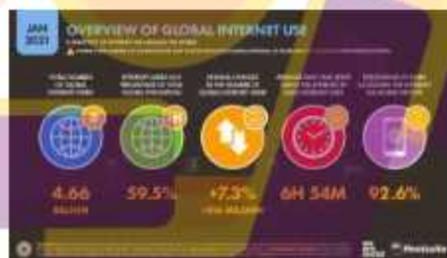
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Teknologi informasi dan komunikasi setiap tahunnya semakin berkembang pesat, sehingga memberikan inovasi yang luar biasa dalam kehidupan masyarakat yang kini mulai mempermudah kegiatan di berbagai bidang termasuk dalam berkomunikasi. Kemudahan yang diberikan oleh teknologi informasi menjadi sarana komunikasi untuk saling bertukar informasi antar individu, kelompok atau organisasi dan lembaga. Penggunaan media teknologi informasi sangat mudah digunakan dan di akses oleh masyarakat tanpa adanya batasan ruang, jarak, waktu, jumlah dan kecepatan dalam penyampaian. Luasnya jangkauan yang dimiliki oleh internet dalam penyampaian informasi perlahan mengubah bentuk dan kebiasaan komunikasi masyarakat saat ini. Komunikasi dapat dilakukan melalui perangkat keras seperti komputer, *smartphone* atau telepon genggam yang terhubung dengan internet.

Menurut Supradono (2007:1) Internet merupakan kumpulan jaringan komputer yang berkaitan antar satu sama lain. Internet terbentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969, melalui proyek ARPA yang disebut ARPANET (Advance Research Agency Network). Tujuannya membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk menghindari "musuh" Situs web pertama dibangun oleh CERN di Perancis pada tahun 1991 melalui proyek menciptakan World Wide Web. Perkembangan internet sangat pesat baik dari segi fitur, kapasitas, maupun penggunaannya. Internet (Interconnected Network) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan di seluruh dunia tanpa mengenal batas teritorial, budaya, dan hukum untuk menyebarkan informasi dan mendapatkan informasi.

Menurut Krisianto (2014: 2) dalam *Buku Internet untuk Pemula*, menyatakan bahwa kecepatan informasi, membantu di berbagai bidang kehidupan (pendidikan, bisnis, komunikasi, hiburan dan lain-lain), dan fleksibilitas menjadi alasan banyaknya orang mengemari internet. Dengan hadirnya internet di dalam kehidupan sehari-hari membuat komunikasi mengalami perubahan sehingga untuk mendapatkan informasi dapat dimanapun, kapanpun dan penyebaran informasi dapat lebih meluas tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

Hasil data statistik dari *We Are Social* dan *Hootsuite* pada Januari 2021, jumlah penggunaan internet di dunia berjumlah 4,66 miliar atau 59,5% dari populasi. Jumlah populasi di dunia mencapai 7,83 miliar atau 56,4% pada awal tahun 2021 hal ini membuat pertumbuhan dalam perkembangan pengguna internet meningkat 7,3% atau 316 juta pengguna. Dari populasi tersebut pengguna jenis kelamin perempuan sebesar 49,6% dan laki-laki 50,4% dari populasi, rata-rata usia pengguna internet diatas 15 tahun dan rata-rata waktu yang digunakan untuk mengakses internet adalah 6 jam 54 menit perhari¹.



Gambar 1.1 Infografis penestrasi penggunaan internet di dunia

Sumber: https://andi.link/wp-content/uploads/2021/08/Hootsuite-We-are-Social-Indonesian-Digital-Report-2021_compressed.pdf diunduh pada

Senin 13 September 2021 pukul 00.27)

¹ We Are Social dan Hootsuite, 2021, Global Overview Report https://datareportal.com/reports/digital-2021-global-overview-report?utm_source=Reports&utm_medium=PDF&utm_campaign=Digital_2021&utm_content=Dual_Report_Promo_Slide (diunduh pada senin 13 September 2021 pukul 00.24)

Sedangkan untuk Indonesia dari hasil survey Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia tahun 2019-2020 dengan penetrasi pengguna internet sekitar 196.71 juta jiwa pengguna internet dari total populasi 266.91 juta jiwa penduduk Indonesia. Dibandingkan dengan hasil APJII tahun 2018 sekitar 64,8% dan pada tahun 2019-2020 sekitar 73,7%.



Gambar 1.2 Infografis penetrasi penggunaan internet di Indonesia

Sumber : Data Survei APJII tahun 2019-2020 (www.apjii.or.id)

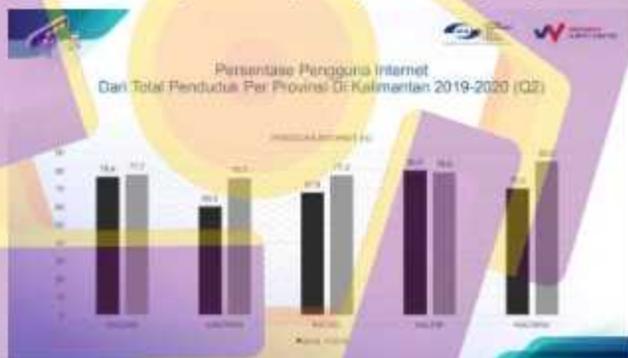
Melihat dari data yang ada, jumlah pengguna internet mencapai lebih dari setengah dari populasi penduduk Indonesia artinya bahwa internet merupakan salah satu alat yang digunakan oleh masyarakat dalam bertukar informasi dan media komunikasi. Penggunaannya semakin bertambah dengan berbagai perangkat dan aplikasi untuk berbagai kebutuhan. Berdasarkan kontribusi pengguna internet per provinsi, bahwa beberapa provinsi dan kota yang di Indonesia sendiri memiliki kontribusi dalam penggunaan internet di Indonesia paling tinggi di urutan pertama yaitu Pulau Jawa dengan 55,7%, yang kedua pulau Sumatera 21,6%, urutan ketiga Sulawesi – Maluku – Papua 10,9%, Kalimantan 6,6%, dan terakhir pada pulau Bali & Nusa Tenggara dengan 5.2% yang dapat penulis tunjukkan pada table dibawah ini :



Gambar 1.3 Kontribusi pengguna internet per wilayah di Indonesia

Sumber : (Tim APJII, 2019-2020)

Persentase internet perwilayah dari populasi 2019-2020 pulau Kalimantan berada di posisi keempat, dapat kita lihat pada gambar berikut:



Gambar 1.4 Persentase penggunaan internet di Kalimantan

Sumber : Data Survei APJII tahun 2019-2020 (www.apjii.or.id)

Untuk persentase pengguna internet per jumlah penduduk ibukota di Kalimantan menunjukkan bahwa daerah Palangkaraya dan Tarakan merupakan pengguna internet terbanyak dengan jumlah 90,0% Pengguna internet, disusul oleh Pontianak 80,0%, Samarinda 76,7% dan Banjarmasin 73,3% pengguna internet.



Gambar 1.5 Jumlah pengguna internet per ibukota di Kalimantan

Sumber : (Tim APJII, 2019-2020)

Perkembangan media sosial adalah suatu wujud komunikasi elektronik di mana pengguna menciptakan komunitas online untuk saling menukar informasi, ide, pesan personal, video, maupun konten lainnya. Media sosial juga dapat sebagai sarana yang digunakan untuk melakukan hubungan sosial yang dilakukan secara *online*. Pemanfaatan media Sosial yang berfokus untuk menyediakan berbagai kebutuhan dalam berkomunikasi serta penyampaian informasi yang mudah digunakan dibandingkan dengan media lainnya, di mana media sosial membebaskan pengguna untuk dapat berkreasi dalam membuat, mencari, dan dapat melakukan interaksi dalam berkomunikasi dengan adanya koneksi internet. Media sosial dapat memberikan peluang yang luas bagi para penggunanya dalam bahan topik pembicaraan menjadi pembicaraan sosial dan dapat saling bertukar informasi satu sama lainnya (Heru, 2015: 201). Menurut laporan We Are Social terbaru bulan Januari 2021, tercatat 53,6% pengguna media sosial dari jumlah populasi dunia dan sekitar 4.20 miliar pengguna internet yang aktif dalam menggunakan media sosial.



Gambar 1.6 Infografis Pengguna Media Sosial di Dunia

Sumber : Laporan bulan Januari 2021 We Are Social dan Hootsise
<https://wearesocial.com/digital-2021> (Accesed: 27 Juli 2021)

Penggunaan internet yang semakin berkembang menjadi berbagai alasan seseorang menggunakan internet untuk mengakses layanan publik, berkomunikasi melalui pesan, bermain games, berbelanja online, mendapatkan berbagai informasi baik itu informasi berita, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, barang/jasa dan lain-lainnya. Sehingga tujuan penggunaan media sosial juga dapat menjadi jalan keluar dari berbagai masalah, informasi bisa didapatkan di mana saja dan kapan saja. Dengan kemunculan media sosial memberikan manfaat yang begitu banyak bagi masyarakat dalam berkomunikasi dan mencari informasi (Fauziyyah and Rina, 2020:14).



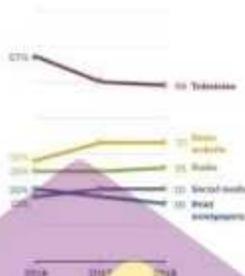
Gambar 1.7 Infografis Media Sosial yang sering digunakan

Sumber : Data Survei APJII tahun 2019-2020 www.apjii.or.id (Accessed: 27 Juli 2021)

Melihat kemudahan dalam penggunaan media sosial ini membuat pola masyarakat dalam mendapatkan informasi mulai media cetak menjadi ke media online (*elektronik*). Hasil riset yang dilakukan oleh Pew Research mengungkapkan bahwa pada tahun 2018 persentase koran cetak sebagai sumber berita mengalami penurunan yang disebabkan oleh semakin meningkatnya pengguna media sosial dan berkurangnya pengguna koran cetak. Dilihat dari data yang ada bahwa media sosial mengalami peningkatan 4% dari tahun 2016 sampai 2018 sedangkan penggunaan koran cetak mengalami penurunan 4% dari tahun 2016 sampai 2018².

² Pertiwi. (2018) *Media Sosial Ungguli Koran Cetak sebagai Sumber Berita*. <https://teknokompas.com/read/2018/12/13/08374317/media-sosial-ungguli-koran-cetak-sebagai-sumber-berita> (Accessed: 15 September 2021).

More Americans got news often from social media than print newspapers
% of U.S. adults who get news often or each platform



Gambar 1.8 Infografis Penggunaan Media Sosial dan Koran Cetak

Sumber: Survei Pew research Center menempatkan media sosial di atas koran sebagai sumber berita [Kompas.com](https://www.kompas.com) (Accessed: 15 September 2021)

Dengan meningkatnya penggunaan media sosial dalam penyampaian informasi atau pesan membuat media sosial memiliki keunggulan dibandingkan koran cetak atau media yaitu lebih cepat atau *up date* dan *feedback* atau umpan balik dapat secara langsung. Sedangkan surat kabar dikesankan lambat, karena informasi yang sudah baru dapat dinikmati pembaca keesokan harinya (Kusuma, 2016:68).

Salah satu aplikasi media sosial yang populer digunakan untuk saling berinteraksi dan saling bertukar informasi adalah media sosial *Instagram*. Penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia sesama Indonesia Servey Cente tahun 2019-2020, menunjukkan bahwa media sosial Facebook menjadi salah satu media yang paling sering digunakan. *Instagram* berada di urutan kedua menjadi media sosial yang sering digunakan dengan 42,3%, sesekali atau jarang 21,3%, tidak pernah 18,2% dan tidak punya akun 18,2%. Berada di urutan pertama media sosial yang sering digunakan adalah Facebook, dengan 65,8% sering

digunakan, sesekali atau jarang 23,5%, tidak pernah 5,1% dan tidak punya akun 5,6%³.



Gambar 1.9 Infografis Media Sosial yang sering digunakan

Sumber : Data Survei APJII tahun 2019-2020 (www.apjii.or.id)

Dalam hal ini *Instagram* dapat bermanfaat sebagai sarana atau menjadi salah satu media penyebar informasi karena memungkinkan pengguna untuk membagikan foto dan video serta adanya filter atau pemberian efek pada foto. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di feed pengguna lain yang menjadi *follower*. Sistem pertemanan di *Instagram* menggunakan istilah *following*, interaksi dapat dilakukan dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan.

Kemudahan yang diberikan oleh *instagram* menjadi sangat dekat pada kalangan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, berbagai informasi sangat mudah didapatkan dari isu global, berita mancanegara, berita publik figur, promosi produk atau jasa, perkembangan pembangunan, dan lain-lainnya (Kinanti, 2017: 23).

³ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, (2019-2020) Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2), Jakarta

Perkembangan teknologi dibidang informasi ini sudah pasti memberi pengaruh dan dampak yang berbeda bagi masyarakat, terutama memiliki pengaruh terhadap gaya hidup masyarakat yang lebih mudah dan efisien. Hal ini juga di manfaatkan oleh akun *Instagram* @seputarmuarateweh sebagai media penyebar informasi terkait seputar pembangunan, informasi kecelakaan, kebakaran, kehilangan dan sebagai salah satu strategi untuk peningkatan marketing produk umkm, dan sebagi tempat bertukar informasi dan interaksi bagi para *followers* atau masyarakat Muara Tewe Muara Tewe, Barito Utara, Kalimantan Tengah.

Akun *instagram* @seputarmuarateweh dibuat pada Januari 2017 Oleh penduduk lokal yang tidak ingin diketahui identitasnya. Akun *Instagram* @seputarmuarateweh saat ini telah memiliki pengikut atau *followers* lebih dari 40,387 Ribu *followers* dan postingan sebanyak 6.285 per tanggal 26 Juli 2021. Awal kemunculan akun @seputarmuarateweh bertujuan untuk memberikan informasi terkini seputar Kota Muara Tewe yang bermanfaat, terutama dibidang pembangunan daerah. Tetapi dengan semakin meningkatnya jumlah folowers dan tingginya citizen journalism di seputar Muara Tewe, maka akun tersebut tidak hanya memberikatan seputar pembangunan saja tetapi juga membuat informasi kecelakaan, kebakaran, kehilangan dan sebagai salah satu strategi untuk peningkatan marketing produk umkm di masyarkat Muara tewe. Sehingga yang disampaikan bermanfaat dan membuat *followers* juga meningkat dan menjadi satu satunya akun yang bermanfaat dalam memberikan info



Gambar 1.10 Profil Akun Instagram @seputarmuarataweh

Sumber : www.instagram.com, diakses pada tanggal 26 Juli 2021

Karena banyaknya kebutuhan dalam mencari informasi pada masyarakat dan pesatnya perkembangan *Instagram* di Indonesia, sehingga media sosial tersebut bukan lagi hanya sekedar akun yang dimiliki individu tetapi juga digunakan oleh banyak lembaga untuk berbagai kepentingan. Berikut adalah contoh informasi yang disampaikan pada akun media sosial *instagram @seputarmuarataweh*:



Gambar 1.11 Postingan Berita Kecelakaan pada akun

@seputarmuarataweh

Sumber: www.instagram.com, diakses pada tanggal 14 September 2021

Pada gambar 1.10 merupakan salah satu postingan berita kecelakaan Seorang pengendara Sepeda Motor nyaris kena korban begal pada hari Jum'at 3 September 2021/tadi pagi, pengendara tersebut sedang berkendara dari Muara Teweh menuju Puruk Cahu, kejadian tersebut berlokasi di Jalan Negara Muara Teweh-Puruk Cahu KM 10, beruntung ada warga sekitar melintas dan Korban dapat segera di tolong, kondisi korban mengalami luka akibat terjatuh dari kendaraan dan sudah dirawat di RSUD Muara Teweh.



Gambar 1.12 Postngan Berita Kecelakaan pada akun
@seputarmuarateweh

Sumber: www.instagram.com, diakses pada tanggal 14 September 2021

Pada gambar 1.11 merupakan berita kebakaran yang terjadi pada bangunan aula kelurahan Jingah Kecamatan Teweh Baru pada siang hari ini tanggal 6 September 2021. Api Berhasil di Jinakkan oleh Tim dari Damkar Barut, BPBD, Manggala Agni Daops Masyarakat Sekitar dan Tim Relawan Lainnya.

Maka dapat disimpulkan dari informasi yang di sampaikan pada postingan akun *Instagram* @seputarmuarateweh bahwa memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan informasi sehingga adanya data dan fakta sebagai bukti dan penjelasan untuk peristiwa yang terjadi.



Gambar 1.13 Postingan Kebanjiran @seputarmuarateweh

Sumber : *www.instagram.com*, diakses pada tanggal 24 September 2021

Pada gambar 1.12 Sejumlah tempat di daerah dataran rendah di Kabupaten berita utara mulai terendam banjir akibat meluapnya air sungai barito. Kawasan yang terendam banjir sejak Sabtu 4 September 2021 dari malam hari hingga sore hari. Banjir juga mulai merendam sejumlah kawasan di daerah jalan membonjol jalan merak jalan Daliya dan beberapa jalan lainnya. Selain di kota Muarateweh beberapa desa dan kelurahan mengalami banjir sekitar 20 cm sampai 2 meter. Hal ini membuat beberapa jalan harus ditutup karena naiknya air.



Gambar 1.14 Postingan Softnews @seputarmuarateweh

Sumber : www.instagram.com, diakses pada tanggal 14 September 2021

Pada gambar 1.12 pemerintah Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disbudparpora) mendukung tempat wisata baru yang terletak di Desa Trinsing, Kecamatan Tewe Selatan. Objek wisata yang berada di danau atau Dam Trinsing merupakan salah satu objek wisata unggulan yang terus di kembangkan oleh Pemkab dan Disbudparpora daerah.



Gambar 1.15 Postingan paling banyak like dan tayangan

Sumber: www.instagram.com, diakses pada tanggal 16 September 2021

Pada gambar 1.13 postingan ini salah satu postingan yang paling banyak disukai dengan jumlah like 3.100 likes dan jumlah tayangan 16,184. Postingan tersebut merupakan salah satu postingan bencana alam banjir yang sedang melanda kota Muara Teweh, pada postingan itu masyarakat ramai mengunjungi sebagai tempat wisata.

Postingan pada akun *Instagram* @seputarmuarateweh dengan melalui bagaimana foto tersebut menggambarkan peristiwa yang mengandung konflik, kedekatan, bencana, kemajuan, menyangkut kepentingan masyarakat luas, kebaruan, keganjilan atau keanehan, Human Interest, maupun sebuah tokoh besar. Sebuah foto jurnalistik yang baik harus memenuhi lima unsure berita, yaitu what, when, where, way, who, dan how (5W+1H), bahkan foto dan video seringkali memiliki unsur tambahan komposisi, konteks, isi, kreativitas, dan jelas. Menurut Hermanus Prihatna dalam buku Foto Berita Hukum dan Etika Penyiaran, foto jurnalistik adalah sebuah berita visual yang disampaikan kepada masyarakat luas karena memiliki nilai berita yang sangat tinggi dan disampaikan secepatnya setelah peristiwa (Ilhamsyah, 2019: 3). Hal yang paling mendasar untuk menilai sebuah berita adalah dengan bagaimana masyarakat sangat ingin mengetahui tentang peristiwa itu dan dari sudut pandang itulah terlihat bagaimana foto itu disebut dengan foto berita.



Gambar 1.16 Postlgnan Pembangunan @seputarmuarateweh

Sumber : : www.instagram.com, diakses pada tanggal 26 Agustus

2021

Salah satu foto pembangunan yang di posting ke dalam *instagram* @seputarmuarateweh yang mendapatkan likers sebanyak 1.068 likers di postingan tersebut. Hal itu menggambarkan bahwa perkembangan dan pembangunan yang ada di kota Muara Teweh tersebut menjadi perhatian bagi masyarakat dan pemerintah daerah Kota Muara Teweh. Seiring berjalannya waktu masyarakat Kota Muara Teweh menjadikan akun *instagram* tersebut Sebagai media pemenuhan informasi setiap harinya. Menurut (Prihatna, 2003: p.1) dalam buku yang berjudul Foto Berita Hukum dan Etika Penyiaran, foto jurnalistik adalah sebuah berita visual yang disampaikan kepada masyarakat luas karena foto tersebut memiliki nilai berita yang sangat tinggi dan disampaikan secepatnya setelah peristiwa. Hal yang perlu diperhatikan untuk menilai sebuah berita adalah bagaimana masyarakat sangat ingin mengetahui tentang peristiwa itu dan dari sudut pandang itulah terlihat bagaimana foto itu disebut dengan foto berita.

Ketergantungan dengan internet khususnya melalui media sosial *Instagram* dapat memberikan peluang yang luas bagi para penggunanya dalam bahan topik pembicaraan menjadi pembicaraan sosial dan dapat saling bertukar informasi satu sama lainnya. Dan tujuan dari *Instagram* adalah sebagai sarana publikasi kegiatan, barang, tempat ataupun diri sendiri dalam bentuk foto atau video (Situmeang 2020:107). Dari data yang ada menunjukkan bahwa pengguna banyak mencari informasi atau kejadian sehari-hari di wilayah mereka secara cepat di media sosial. Dengan melalui media sosial *Instagram* @seputarmuarateweh yang menjadi salah satu sebagai penyedia informasi di kota Muara Teweh dan sekitarnya. Dari Laporan Napoleon Cat pada bulan Agustus 2021 menunjukkan, mayoritas 53,2% pengguna di Indonesia adalah perempuan pada Mei 2021, dan pengguna *Instagram* laki-laki 46,8%. Dari kelompok usia 18-24 tahun, 19,4% pengguna *Instagram* di Indonesia adalah perempuan, sedangkan 17,3% merupakan laki-laki. Di kelompok usia 25-34 tahun, pengguna

Instagram di Indonesia yang berjenis kelamin perempuan 16,3% dan laki-laki sebesar 15,3%.

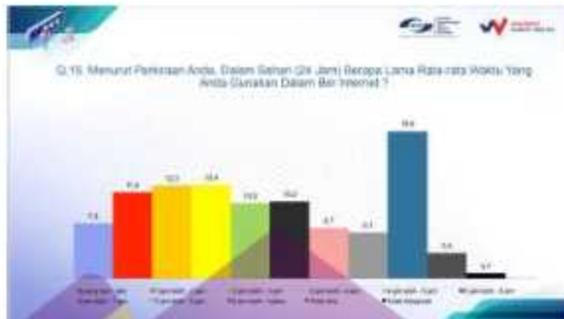


Gambar 1. 17 Infografi Pengguna *Instagram* Menurut Jenis Kelamin

Sumber: <https://napoleoncat.com/stats/instagramusers-in-indonesia/2021/08/> (diunduh Jumat, 17 September 2021)

Dengan banyaknya pengguna perempuan dalam menggunakan *Instagram*, maka Hasil survei The Asian Parent bulan Agustus 2021 menunjukkan, ibu di Indonesia rata-rata menghabiskan tiga jam setiap hari⁴. Sedangkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/2020, sebanyak 19,5% masyarakat Indonesia menghabiskan waktu lebih dari 8 jam sehari untuk menggunakan internet.

⁴ Lidwina, 2021. *Ibu di Indonesia Habiskan Waktu Tiga Jam Bermedia Sosial*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/13/ibu-di-indonesia-habiskan-waktu-tigajam-bermedia-sosial> (diunduh Jumat, 17 September 2021)



Gambar 1.18 Infografi Penggunaan Internet dalam Perhari
 Sumber: Data Survei APJII tahun 2019-2020 (www.apjii.or.id)

Berdasarkan strata social atau jenis pekerjaan yang menggunakan internet menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/2020, pengguna internet banyak digunakan oleh pelajar, IRT, dan konsultan dengan 9,3%.



Gambar 1.19 Infografi Penggunaan Internet dalam Perhari
 Sumber: Data Survei APJII tahun 2019-2020 (www.apjii.or.id)

Berdasarkan data berikut adalah beberapa akun *Instagram* yang penyedia informasi yang hampir sama dengan @seputarmuarateweh yang diurutkan berdasarkan jumlah *followersnya*.

Tabel 1.1 Akun Instagram Berita di Kota Muara Teweh

No	Akun Instagram	Jumlah Followers
1	@Seputarmuarateweh	40.860
2	@infomtw	24.717
3	@seputarbarut	5.135
4	@infobarut	1.224

Sumber: www.instagram.com, diakses pada tanggal 25 Agustus 2021

Berdasarkan table 1.1, beberapa akun serupa yang memberikan informasi seputar daerah taweh dan barito utara juga bermunculan, namun terlihat dari jumlah *followers* postingan perhari dari setiap akun *instagram* menunjukkan bahwa masyarakat kota Muara Teweh sudah memberikan kepercayaan kepada akun *instagram* @seputarmuarateweh dibandingkan akun *instagram* berita lainnya yang ada di kota Muara Teweh. Akun *Instagram* @seputarmuarateweh selain memberikan informasi seputar pembangunan, kecelakaan, kebakaran, kehilangan @seputarmuarateweh membantu marketing produk umkm di masyarakat Muara Teweh setiap harinya. Menyampaikan Berita yang ada di kota Muara Teweh untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota Muara Teweh terutama *followers*nya. Dengan adanya akun *Instagram* @seputarmuarateweh masyarakat dapat mengetahui apa saja fenomena yang terjadi di sekitaran Kota Muara Teweh melalui postingan di akun *instagram* @seputarmuarateweh berita yang di Upload di Akun *Instagram* @seputarmuarateweh ini tidak hanya berita yang *Hardnews* akan tetapi ada juga Berita yang berbentuk *softnews*.

Berdasarkan pemaparan di atas, pemilihan *Instagram* sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi di dalam buku Pendahuluan Optimalisasi Media Sosial untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia Tahun 2014 menyatakan bahwa situs jejaring sosial, di mana *user* memperoleh izin

untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain. *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang dapat berhubungan dengan orang lain dengan adanya bantuan dari internet. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Sosial *Instagram @seputarmuarateweh* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*” yang menjadi keunikan dari penelitian ini yaitu pada subjek yang akan di teliti karena penelitian ini memberikan informasi penting bagi akun *@seputarmuarateweh* dalam memberikan informasi kepada *followernya* sehingga dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang atas, maka yang menjadi dasar penelitian ini yaitu: “Bagaimana Pemanfaatan Akun Media Sosial *Instagram @seputarmuarateweh* dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan permasalahan.

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada *followers @seputarmuarateweh* di kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah, dengan empat narasumber.
- b. Media yang digunakan dalam penelitian ini hanya media *Instagram*.
- c. Pengumpulan Data diperoleh dengan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, penjelasan, masalah serta data yang diperoleh melalui berbagai sumber, tujuan penelitian ini untuk mengetahui

apakah akun @seputarmuarateweh bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi *followers*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi di bidang Ilmu Komunikasi broadcasting yang berhubungan dengan “Pemanfaatan Akun Media Sosial Instagram @seputarmuarateweh dalam pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers*”. Broadcasting merupakan bidang yang mempelajari bagaimana teori dan praktik dalam menciptakan program untuk disiarkan melalui media massa yaitu televisi dan radio, selain itu juga saat ini semakin berkembang new media melalui internet. Penyiaran sendiri memiliki banyak fungsi mulai dari menyampaikan informasi. Pada penelitian ini akan membahas fungsi dan manfaat dari media dalam menyampaikan informasinya.

1.5.2 Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teori atau konsep tentang penggunaan media sosial Instagram sebagai pemenuhan kebutuhan informasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan dan dapat menjadi masukan kepada peneliti yang lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang penggunaan media sosial sebagai pemenuhan kebutuhan informasi *follower*.

1.5.3 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, masukan dan referensi bagi pemilik akun *Instagram* @seputarmuarateweh dalam menyampaikan informasi bagi para *followers-nya*. Sehingga dapat menjadi sebuah sumber informasi yang memberikan manfaat bagi khalayak, serta diharapkan juga penulis dapat ikut serta dalam mendorong dan menembangkan akun *Instagram* @seputarmuarateweh menjadi media penyedia informasi daerah yang lebih baik dan dapat saling terhubung dan berkerjasama dengan Pemerintah Daerah khususnya kota Muara Tewe, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

